

BUKTI BARU

Satgas TMMD Kodim 0708 Purworejo Bikin Bak Penampungan Darurat, Pengecoran Jalan Tetap Lancar

Agung widodo - PURWOREJO.BUKTIBARU.COM

Aug 6, 2026 - 09:40



Satgas TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708/Purworejo membuat bak penampungan air darurat berbahan plastik dan terpal sebagai solusi penyediaan air untuk proses pengecoran, Kamis (6/8/2026).

PURWOREJO- Kreativitas personel Satgas TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708/Purworejo kembali terlihat saat menghadapi keterbatasan pasokan air di lokasi pembangunan jalan rabat beton di Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno,

Kabupaten Purworejo, Kamis (6/8/2026). Demi menjaga kelancaran pekerjaan, Satgas membuat bak penampungan air darurat berbahan plastik dan terpal sebagai solusi penyediaan air untuk proses pengecoran.

Bak penampungan sederhana tersebut digunakan untuk menampung air yang dibutuhkan dalam pengadukan material dan pengecoran jalan. Dengan adanya penampungan sementara itu, personel Satgas tidak perlu berulang kali mengambil air dari lokasi yang jauh sehingga pekerjaan dapat berlangsung lebih efektif.



Salah seorang anggota Satgas TMMD, Sertu La Ali, mengatakan ketersediaan air merupakan faktor penting dalam proses pembangunan jalan. Karena itu, personel di lapangan berinisiatif memanfaatkan material yang tersedia untuk membuat penampungan air sementara.

"Bak penampungan ini memang dibuat secara sederhana menggunakan plastik dan terpal, tetapi manfaatnya sangat besar. Air yang sudah tertampung bisa langsung digunakan untuk mendukung proses pengecoran sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien," ujar Sertu La Ali.

Menurutnya, setiap tantangan di lapangan harus dihadapi dengan solusi yang cepat dan tepat agar target pembangunan tetap tercapai tanpa mengurangi kualitas pekerjaan.

"Kami memanfaatkan apa yang tersedia di lokasi. Yang terpenting kebutuhan air terpenuhi sehingga proses pembangunan tetap berjalan lancar dan sasaran TMMD dapat diselesaikan sesuai target," tambahnya.

Ia menegaskan, inovasi sederhana tersebut menjadi bukti bahwa personel

Satgas TMMD dituntut kreatif dalam menghadapi berbagai kendala selama pelaksanaan pembangunan.

Melalui semangat gotong royong dan kerja sama antara prajurit TNI dan masyarakat, berbagai hambatan di lapangan dapat diatasi. Langkah tersebut sekaligus mempercepat penyelesaian pembangunan jalan rabat beton yang nantinya akan meningkatkan akses transportasi dan mendukung aktivitas ekonomi masyarakat Desa Watuduwur.

(Agung)